

Penggunaan Media Flipchart untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik

Irda Nelly¹, Sri Erdawati^{2*}

^{1,2} PGMI, STAI Auliaurasyidin Tembilahan, Indonesia

irdanelly2215@gmail.com¹, sri.erdawati@stai-tbh.ac.id^{2*}

Alamat Kampus: Jl. Gerilya, Parit 6, Tembilahan Barat, Tembilahan Hulu, Indragiri Hilir, Riau

Korespondensi penulis: sri.erdawati@stai-tbh.ac.id

Abstract. *The use of learning media can increase enthusiasm and make it easier for students to understand the material, so that students can obtain good learning results. However, there are still teachers who rarely use media and only use textbooks and blackboards. This makes students less interested in paying attention to learning and student learning outcomes become low. The aim of this research is to determine the increase in thematic learning outcomes by using flipchart media for class III students at SDN 010 Sungai Beringin. This type of research is Classroom Action Research (PTK). This research was carried out in two cycles, where each cycle consisted of 3 meetings with 4 stages, namely, planning, implementation, observation and reflection. The subjects in this research were class teachers and class III students at SDN 010 Sungai Beringin. The data in this research was collected using observation techniques, tests, field notes and documentation. In this research, to analyze the data using the presentation formula. From the results of the analysis it can be concluded that in the pre-cycle student learning outcomes reached a percentage of 43%, including in the "fairly good" category. After implementing the use of flipchart media in cycle I, the completion percentage was 64%, which was included in the "fairly good" category. The results of observations in cycle II reached a completion percentage of 92%, including in the "Very good" category. So, student learning outcomes can be improved through the use of flipchart media for class III students at SDN 010 Sungai Beringin.*

Keywords: *Flipchart, Learning Results, Thematic.*

Abstrak. Pemanfaatan media pembelajaran dapat meningkatkan semangat dan mempermudah siswa dalam memahami materi, sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Tetapi masih dijumpai guru yang jarang menggunakan media dan hanya menggunakan buku pelajaran dan papan tulis. Ini membuat siswa kurang tertarik dalam memperhatikan pembelajaran dan hasil belajarsiswa menjadi rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar tematik dengan menggunakan media Flipchart pada siswa kelas III SDN 010 Sungai Beringin. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus, dimana dalam setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan dengan 4 tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelas III SDN 010 Sungai Beringin. Data dalam penelitian ini di kumpulkan dengan teknik observasi, tes, catatan lapangan dan dokumentasi. Dalam penelitian ini untuk menganalisis data menggunakan rumus presentasi. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa pada pra-siklus hasil belajar siswa mencapai presentase 43% termasuk dalam kategori "cukup baik". Setelah menerapkan penggunaan media flipchart pada siklus I mencapai persentase ketuntasan sebesar 64% termasuk dalam kategori "cukup Baik". Hasil observasi pada siklus II mencapai persentase ketuntasan sebesar 92% termasuk dalam kategori "Sangat baik". Maka, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan media Flipchart pada siswa kelas III di SDN 010 Sungai Beringin.

Kata kunci: *Flipchart, Hasil Belajar, Tematik.*

1. LATAR BELAKANG

Untuk mencapai tujuan pembelajaran maka pelaksanaan pembelajaran disajikan dengan bervariasi, termasuk dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang diberikan secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi. Peralatan fisik yang dimaksud mencakup benda asli, bahan cetak, visual audio audio visual multimedia dan web. Peralatan tersebut harus dirancang dan

dikembangkan secara sengaja agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran. Peralatan tersebut harus dapat digunakan untuk menyampaikan informasi yang berisi pesan-pesan pembelajaran agar peserta didik dapat mengkonstruksi pengetahuan dengan efektif dan efisien. Selain itu, interaksi antara pendidik dengan peserta didik, peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain, serta antara pendidik, peserta didik dengan sumber belajar dapat terbangun dengan baik (Ahmad Hardoyo Siddik, 2023; Susanto, 2016; Yaumi, 2021)

Berdasarkan dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 28 Juli 2022 terhadap proses pembelajaran di SDN 010 Sungai Beringin, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah dan masih banyak hasil belajar siswa yang belum memenuhi KKM. Masih terdapat 9 dari 14 siswa yang belum tuntas bila dilihat dari nilai ulangan harian.

Di antara gejala-gejala itu terlihat pada proses pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran dan hanya terpaku pada buku pelajaran dan papan tulis, hal ini menyebabkan hanya terjadi sedikit interaksi dalam penyampaian pesan yang dilakukan oleh guru kepada siswa sehingga materi yang guru sampaikan belum dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Akibatnya siswa kesulitan dalam memahami materi yang hanya disampaikan secara verbal sehingga siswa tidak mampu memahami dan menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.

Agar tujuan dan hasil belajar siswa dapat tercapai maka penggunaan media pembelajaran adalah salah satu solusi yang dapat digunakan oleh guru, Media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memperoleh pengalaman kongret dalam proses pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

2. KAJIAN TEORITIS

Beberapa literatur terdahulu yang juga mengangkat tulisan tentang media Flipchart dalam meningkatkan hasil belajar antara lain adalah tulisan Linaria dkk. Pada tulisan tersebut mereka melihat pengaruh penggunaan media Flipchart dalam meningkatkan hasil belajar menulis surat resmi, ini tentu mata pelajaran Bahasa Indonesia (Khasanah, 2022) begitu juga Rachmad meneliti tentang hasil belajar menulis deskripsi (Himawan, 2014). Sementara itu, Lailatul Barkah juga menulis penelitian serupa, akan tetapi yang menjadi penelitian adalah mata pelajaran IPA siswa kelas IV SDN Kalideres (Barkah, 2022). Sementara Pt. Ayu Pramita meneliti mata pelajaran IPA di kelas V SDN Seririt (Pramita et al., 2019), Sedangkan Nur Eviani menulis tentang Mata Pelajaran IPS (Eviani & Khusna, 2023). Terakhir, Nani dan Istiana menulis tentang media Flipchart dalam meningkatkan hasil belajar Pkn (Mediatata &

Istiana Suryaningsih, 2017). Penelitian yang lain, yang secara umum meneliti tentang pengaruh media Flipchart pada minat belajar ditulis oleh Faisal Rifai dkk (Rifai, 2023). Selain Faisal, Dwi Eka Pratiwi dan Mulyani juga menulis artikel yang mirip akan tetapi tempat penelitiannya berbeda (Pratiwi, 2013), begitu pula dengan tulisan Nur Azizah (Azizah et al., 2021), Apolonia Horry (Horry dkk, 2019), dan Calvin (Talakua & Aloatuan, 2021).

Enam tulisan di atas, sama-sama meneliti tentang media Flipchart dalam meningkatkan hasil belajar, hanya saja berbeda-beda mata pelajaran yang diteliti, misalnya seperti Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan Pkn. Sedangkan lima tulisan berikutnya tentang penerepan media Flipchat secara umum di sekolah-sekolah yang berbeda satu sama lain. Oleh karena itu, meski terlihat mirip, tetapi subjek, waktu, dan tempat penelitiannya tentu berbeda dengan penelitian ini yang meneliti 14 orang siswa kelas III SDN 010 Sungai Beringin. Dengan melihat latar belakang dan literatur review di atas, maka perlu disebutkan rumusan masalah yang hendak diteliti dalam tulisan ini. Apakah hasil belajar tematik dapat ditingkatkan dengan menggunakan media Flipchart pada siswa kelas III SDN 010 Sungai Beringin? maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar tematik dengan menggunakan media Flipchart pada siswa kelas III SDN 010 Sungai Beringin

Penelitian ini memiliki manfaat praktis, bagi Sekolah dapat digunakan sebagai bahan kajian menentukan kebijakan pelaksanaan proses pembelajaran selanjutnya dan sebagai langkah awal dalam melaksanakan inovasi pembelajaran. Manfaat bagi guru sebagai alternatif penggunaan media Flipcart pada mata pelajaran ipa materi ciri-ciri makhluk hidup. Sedangkan bagi siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar efektif, meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan keterampilan memahami pelajaran.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik (Rahmat, 2014). Desain PTK yang digunakan adalah model yang dirancang oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Langkah-langkahnya pada siklus I secara spiral adalah: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Langkah ini diulang kembali pada siklus ke II. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 September sampai 5 Desember 2022 di SDN 010 Sungai Beringin, yang menjadi subjek penelitiannya adalah siswa

kelas III yang berjumlah 14 orang siswa. Sedangkan objek penelitiannya adalah hasil belajar siswa dengan menerapkan media Flipchart. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, tes hasil belajar, catatan lapangan, dan dokumentasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

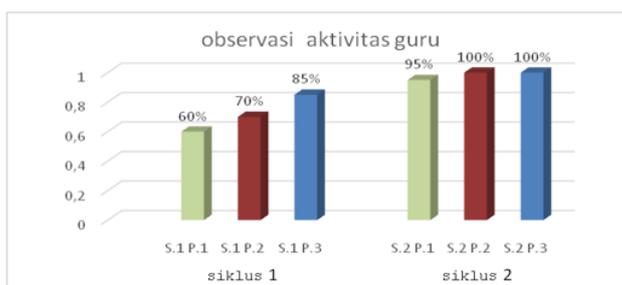
Aktivitas Guru

Pembahasan terhadap data hasil observasi aktivitas guru, dilakukan dengan membuat rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Menerapkan Madia Flipchart di SDN 010 Sungai Beringin

No	Siklus	Pertemuan	Prolehan item terlaksana	Presentase
1	Siklus I	Pertama	12	60%
		Kedua	14	70%
		Ketiga	17	85%
2	Siklus II	Pertama	19	95%
		Kedua	20	100%
		Ketiga	20	100%

Dari tabel di atas, hasil observasi pada siklus pertama, aktivitas guru dalam menerapkan media Flipchart pada pertemuan pertama yang telah terlaksana mencapai presentasi 60%. Hasil observasi pada siklus pertama pertemuan kedua mencapai presentasi 70%. Hasil observasi pada siklus pertama pertemuan ketiga mencapai presentasi 85% . Sementara hasil observasi pada siklus kedua pertemuan pertama mencapai presentasi 95%. Hasil observasi pada siklus kedua pertemuan kedua mencapai presentasi 100%. Hasil observasi pada siklus kedua pertemuan ketiga mencapai presentasi 100% hal ini menunjukkan bahwa aktivitas kinerja guru termasuk dalam kategori “Sangat baik”. Bila peningkatan tersebut digambar dengan diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Penilaian Observasi Aktivitas Guru

Gambar diagram di atas menegaskan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media Flipchart dalam upaya meningkatkan hasil belajar tematik siswa

di SDN 010 Sungai Beringin. Hasil observasi pada siklus I pertemuan 1 adalah 60%, pada pertemuan 2 adalah 70% dan pada pertemuan 3 adalah 85%. Pada siklus II terjadi peningkatan pada pertemuan 1 adalah 95%, pada pertemuan 2 adalah 100% dan pada pertemuan 3 adalah 100%.

Berdasarkan data hasil data observasi guru di atas, menunjukkan bahwa secara keseluruhan hasil observasi aktivitas guru dengan penerapan media Flipchart mengalami peningkatan. Penggunaan media yang digunakan dalam pembelajaran adalah media yang memiliki relevansi dengan tujuan, materi dan karakteristik siswa. Guru adalah orang yang paling menguasai materi, mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, dan mengetahui dengan pasti kebutuhan pembelajarannya termasuk permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswanya pada materi yang diajarkan (Susilana & Riyana, 2009).

Aktivitas Siswa

Selain melihat aktivitas guru dalam menerapkan media Flipchart, peneliti juga melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan media Flipchart. Dapat dilihat hasil observasi aktivitas siswa siklus pertama sampai dengan siklus kedua sebagai berikut:

Tabel 2 Rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa dalam penerapan media Flipchart di SDN 010 Sungai Beringin

No	Siklus	Pertemuan	Perolehan item Terlaksana	Presentase
1	Siklus 1	Pertama	81	58%
		Kedua	90	69%
		Ketiga	86	78%
2	Siklus 2	Pertama	103	79%
		Kedua	122	87%
		Ketiga	122	94%

Dari rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media Flipchart dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa, ditunjukkan pada tabel hasil observasi bahwa pada siklus pertama, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada pertemuan pertama yang telah terlaksana mencapai presentasi 58%. Hasil observasi pada pertemuan kedua mencapai presentasi 69%. Hasil observasi pada pertemuan ketiga mencapai presentasi 78%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa masih termasuk dalam kategori "Baik".

Pada siklus kedua Hasil observasi mengalami peningkatan, pada siklus kedua pertemuan pertama mencapai presentasi 79%. Hasil observasi pada pertemuan kedua mencapai presentasi 87%. Hasil observasi pada pertemuan keenam mencapai presentasi 94% hal ini menunjukkan bahwa aktivitas kinerja guru termasuk dalam kategori "Sangat baik". Bila peningkatan tersebut digambarkan dengan diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Penilaian Observasi Aktivitas Siswa

Gambar diagram di atas menegaskan bahwa terdapat peningkatan aktivitas siswa dengan menggunakan media Flipchart dalam upaya meningkatkan hasil belajar tematik siswa di SDN 010 Sungai Beringin. Hasil observasi pada siklus I pertemuan 1 adalah 58%, pada pertemuan 2 adalah 69% dan pada pertemuan 3 adalah 78%. Pada siklus II terjadi peningkatan pada pertemuan 1 adalah 79%, pada pertemuan 2 adalah 87% dan pada pertemuan 3 adalah 94%.

Menurut teori kerucut pengalaman, pengetahuan akan semakin abstrak apabila pesan hanya disampaikan melalui kata verbal. Akibatnya, siswa hanya akan memahami suatu pengetahuan dalam bentuk kata, tanpa mengerti dan memahami makna yang terkandung dalam pengetahuan tersebut. Karena itulah, siswa harus memiliki pengalaman yang lebih kongkret agar tidak salah persepsi terhadap pengetahuan yang diajarkan. salah satu cara yang dapat digunakan agar siswa memiliki pengalaman yang kongkret adalah dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar dan pembelajaran (Indriana, 2011).

Media Flipchart dapat membantu siswa dalam memperoleh pengalaman kongkret dalam proses pembelajaran, media lipchart dapat diisi pesan dalam bentuk huruf dan gambar. Gambar mampu memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya, sehingga anak didik mampu mengingatnya lebih baik dibandingkan dengan metode verbal (Susilana & Riyana, 2009).

Hasil Belajar

Selain melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam menerapkan media Flipchart, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar tematik siswa kelas III di SDN 010 Sungai Beringin dengan menggunakan media Flipchart. Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan pada penelitian, maka dapat dilihat beberapa peningkatan hasil belajar tematik dari prasiklus, ke siklus pertama sampai dengan siklus kedua sebagai berikut:

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa dalam Menerapkan Media Flipchart di SDN 010 Sungai Beringin

No	Siklus	Pertemuan	Ketuntasan	Presentase
1	Prasiklus	Pertama	6	43%

		Pertama	7	50%
2	Siklus 1	Kedua	8	61%
		Ketiga	7	64%
		Pertama	10	77%
3	Siklus 2	Kedua	11	78%
		Ketiga	12	92%

Dari rekapitulasi hasil belajar siswa dapat dilihat pada prasiklus sebelum peneliti melakukan tindakan dengan menggunakan media pembelajaran Flipchart hasil belajar siswa dinyatakan tuntas dengan presentase 43%. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media Flipchart dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa, pada siklus pertama, yang telah terlaksana mencapai presentasi 50%. Hasil observasi pada pertemuan kedua mencapai presentasi 61%. Hasil observasi pada pertemuan ketiga mencapai presentasi 64%. hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa masih termasuk dalam kategori “Baik”.

Pada siklus kedua Hasil observasi mengalami peningkatan, pada siklus kedua pertemuan pertama mencapai presentasi 77%. Hasil observasi pada pertemuan kedua mencapai presentasi 78%. Hasil observasi pada pertemuan keenam mencapai presentasi 92% hal ini menunjukkan bahwa aktivitas kinerja guru termasuk dalam kategori “Sangat baik”. Bila peningkatan tersebut digambar dengan diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar 3 Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan Media Flipchart

Dari diagram di atas dapat dilihat hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari prasiklus ke siklus pertama hingga ke siklus kedua. Hasil belajar prasiklus menunjukkan 6 siswa dinyatakan tuntas dengan presentase 43%. Setelah dilaksanakan tes hasil belajar pada siklus pertama presentase meningkat hingga 7% pada pertemuan pertama dengan 7 dari 14 siswa yang tuntas sehingga presentase menjadi 50%. Pada pertemuan kedua dengan 8 dari 13 siswa yang tuntas sehingga memperoleh presentase 61% dan pada pertemuan ketiga dengan 7 dari 11 siswa yang tuntas sehingga memperoleh persentase 64%.

Sedangkan pada siklus kedua presentase hasil belajar siswa meningkat hingga 13% dengan 10 dari 13 siswa yang tuntas sehingga presentase menjadi 77% pada pertemuan pertama, Pada pertemuan kedua dengan 11 dari 14 siswa yang tuntas sehingga memperoleh presentase 78% dan pada pertemuan ketiga dengan 12 dari 13 siswa yang tuntas sehingga memperoleh persentase 92%.

Keberhasilan pembelajaran ditandai dengan perolehan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif pada diri individu, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar dan salah satunya adalah penggunaan media pengajaran yang berfungsi sebagai perantara, wadah, atau penyambung pesan-pesan pembelajaran (Indriana, 2011).

Flipchart salah satu media catakkan yang sangat sederhana dan cukup efektif, indikator. Efektif yang dimaksud adalah ketercapaian tujuan atau kompetensi yang sudah direncanakan, untuk mencapai tujuan tersebut banyak bahan dan alat yang dapat dijadikan media untuk mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran dan salah satunya adalah melalui media Flipchart (Susilana & Riyana, 2009).

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menyatakan bahwa peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan grafik di atas menegaskan bahwa dengan penggunaan media Flipchart dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas III di SDN Sungai Beringin, yaitu 46% pada prasiklus, setelah melalui 2 siklus 6 kali pertemuan meningkat hingga 96%. Oleh karena itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media Flipchart dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas III di SDN 010 sungai beringin.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui penerapan media flipchart terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media flipchart dapat membantu siswa dalam memperoleh pengalaman kongret dalam proses pembelajaran, media flipchart dapat diisi pesan dalam bentuk huruf dan gambar. Gambar mampu memberikan bentuk gambar detail yang apa adanya, sehingga anak didik mampu mengingatnya lebih baik dibandingkan dengan metode verbal.

Berdasarkan dari penelitian tindakan kelas dan hasil analisis data yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar tematik pada kelas III di SDN 010 Sungai Beringin dengan menggunakan media Flipchart. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari prasiklus ke siklus pertama hingga ke siklus kedua. Pada prasiklus mencapai presentase 43% termasuk dalam kategori cukup “baik”, pada siklus I mencapai 64% termasuk

dalam kategori “cukup Baik” dan mengalami peningkatan hasil belajar pada siklus II mencapai 94% termasuk dalam kategori “Sangat baik” yang berarti penelitian ini dikatakan berhasil

Artikel ini memiliki banyak kekurangan, dari literatur review, metode, teori, bahkan rujukan referensi. Meski demikian, tetap memiliki kelebihan yakni dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak sekolah dapat memberikan arahan kepada guru agar dapat menggunakan media flipchart dalam proses pembelajaran dan memberi dukungungan berupa sarana dan prasarana agar guru bisa lebih kreatif. Para guru juga di harapkan untuk bisa meningkatkan kemampuannya dalam penggunaan media pembelajaran dan dapat menjadikan media flipchat sebagai salah satu refrensi untuk menambah variasi penggunaan media dalam proses pembelajaran. Sedangkan untuk diharapkan siswa dapat lebih bersemangat dalam belajar dan bersungguh-sungguh dalam memperhatikan penjelasan materi oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Hardoyo Siddik, N. (2023). *Media Pembelajaran: Suatu Pengantar Sarana Pendidikan*. Mega Press Nusantara.
- Azizah, N., Carlian, Y., & Pratiwi, I. M. (2021). Penggunaan Media Lembar Balik (Flip Chart) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa dalam Pembelajaran Tematik. *EduBase: Journal of Basic Education*, 2(2).
- Barkah, L. (2022). Pengaruh Media Flipchart Terhadap Pemahaman Konsep IPA Kelas IV SDN Kalideres 09 Pagi Jakarta Barat, *Berajah Jurnal*, Vol. 2, No. 1, Februari 2022. *Berajah Jurnal*, 2(1).
- Eviani, N., & Khusna, N. I. (2023). Eviani, Nur, and Nur Isroatul Khusna. “Implementasi model pembelajaran project based learning menggunakan media flip chart untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS kelas VII MTS PSM Tanen Rejotangan.” *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial* 1.3 (2023): 240-252. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran, Dan Ilmu Sosial*, 1(3).
- Himawan, R. (2014). Himawan, Rachmad. Penggunaan Media Flipchart untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Deskripsi Kelas IV Sdn Gunung Anyar Tambak. Diss. State University of Surabaya, 2014. *Universitas Surabaya*.
- Horry dkk, A. (2019). Penggunaan Media Flip Chart untuk Meningkatkan Hasl Belajar Siswa Kelas IV SD Katolik 077 Kewepente. *Journal Nagalalang Primerly Education*, 1(1).
- Indriana, Di. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Adiva Press.
- Khasanah, L. A. I. U. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Flipchart Terhadap Hasil Belajar Menulis Surat Resmi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(1).

- Mediatata, N. & Istiana Suryaningsih. (2017). *Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay Dengan Media Flipchart Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn*. 1(2).
- Mu'allimin, & Rahmat, A. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktek*. Ganding Pustaka.
- Pramita, Pt. A., Sudarma, I. Km., & Murda, I. Nym. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning Berbantuan Media Flip Chart terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(2).
- Pratiwi, D. E., & Mulyani. (2013). Penerapan Media Papan Balik (Flipchart) Pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JPGSD*, 1(2).
- Rifai, F. (2023). Penggunaan Media Flipchart pada Minat Belajar Siswa Kelas II Sangar Bimbingan Gombok Utara. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(4).
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenada Media Grup.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2009). *Rudi Susilana dan Cepi Riyana, Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima, 2009. CV. Wacana Prima.
- Talakua, C., & Aloatuan, F. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Flipchart terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X SMA Negeri 24 Maluku Tengah. *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 1(1).
- Yaumi, M. (2021). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Kencana.